

# **PENGARUH PROGRAM ACARA TALKSHOW DR OZ INDONESIA TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM DUNIA KESEHATAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh : Rahel Kristiani Simamora**  
**Pembimbing : Evawani Elysa Lubis, M.Si**

Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau, Pekanbaru  
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru  
Telp/fax. 0761-63272

*Programs are all things that broadcast stations show to meet their Audience needs. One of the programs on television is talk show. The talk show program that the public is interested in is DR OZ Indonesia, which provides information about the world of health. This research is based on Stimulus-Response-Response theory. The message (Stimulus) in this research is the information delivered by the speakers in DR OZ Indonesia program, the communicant (organism) of the students of the Faculty of Social and Political Sciences of the University of Riau while the Response (Response) is the impressive DR OZ Indonesia show to the students watching behavior tips given by the resource person.*

*The method used in this study is quantitative methods, data collection techniques in this study using questionnaires. The number of samples for this study as many as 96 respondents. Samples using Accidental Sampling. To know how big the influence of these two variables, the researchers used a simple linear analysis. For data processing questionnaire, done by using Program Statistic Product And Service Solution (SPSS) Windows version 19.*

*The results of research on the influence of DR OZ Indonesia program with indicators (Hosts, Event Formats, Event Content, Frequency, Duration) to health knowledge (Know, Understanding 65, Application, Analysis, Evaluation) students at the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University obtained value regression coefficient in this study is  $Y = 21.791 + 0.606 X$  with a significance level of 0.000 smaller than  $\alpha = 0.05$ . This means that there is the influence of DR OZ Indonesia program to the health knowledge of students in the Faculty of Social and Political Sciences, Riau University obtained by 18.6% and fall into the category of weak influence. The percentage indicates that DR OZ Indonesia program influences consumptive behavior thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted.*

**Keyword :** *programs, dr oz indonesia, health knowledge*

## PENDAHULUAN

Sejalan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, media massa pun mengalami perkembangan yang begitu cepat. Salah satu kebutuhan manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat adalah kebutuhan akan informasi.

Media massa yang dianggap paling mempengaruhi khalayaknya dalam hal penyampaian informasi adalah televisi. Kemajuan teknologi televisi membuat semuanya jadi dekat, mudah dilihat dan didengar serta siaran televisi memiliki sifat-sifat langsung, simultan, intim dan nyata.

Dengan banyaknya jumlah stasiun televisi di Indonesia sekarang ini, menyebabkan pertelevisian semakin kompetitif dalam menyajikan program-programnya guna memenuhi kebutuhan para masyarakat sebagai penikmat televisi.

Salah satu tv swasta yang ada di Indonesia ialah TRANSTV. Program keseluruhan yang disajikan yaitu drama, animasi, travel, informasi, reality show, talkshow, infotainment, movie & musik, religius, news, food, comedi dan games. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_acara\\_Trans\\_TV](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_Trans_TV), pada tanggal 10 mei jam 17.00).

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan Audiencenya. Pengemasan program acara adalah materi mata acara, baik yang diperoleh melalui produksi sendiri (In House Production), produksi kerjasama ataupun melalui pembelian dari production house, setiap mata acara (program) harus di buat judul mata acara, kriteria atau batasan mata acara, format dan bentuk penyajian dan durasi atau lamanya waktu penyiaran, pemilihan materi mata acara ini menjadi tugas dalam bagian perencanaan berdasarkan strategi perencanaan program televisi yang diinginkan (Wahyudi, 2004:180).

*Talkshow* adalah program diskusi atau panel diskusi yang diikuti oleh lebih dari satu pembicara atau narasumber untuk membicarakan suatu politik. Daya tarik program ini terletak pada topik masalah yang dibicarakan (Rusman Latief dan Yusiatie Utud, 2005:24).

Salah satu yang menarik perhatian dari program di Trans Tv adalah program talkshow Dr Oz Indonesia. Talkshow dr oz indonesia adalah sebuah tayangan yang dikemas menghibur dan atraktif, sehingga dapat dinikmati oleh orang tua mau pun muda. Program tayang setiap hari sabtu dan minggu jam 13.00 dengan durasi 60 menit. Acara ini dipandu oleh orang berprofesi sebagai dokter yaitu dr Reisa Broto Asmoro dan dr Boy Abidin (<http://www.transtv.co.id/program//22/dr--oz-indonesia>, diakses pada 14 agustus jam 20.03).

Program dr oz indonesi merupakan program talkshow yang menampilkan diskusi dengan topik mengenai dunia kesehatan dan gaya hidup yang sehat. Tujuan dari program ini dapat memberikan wawasan baru mengenai kehidupan yang sehat dan bahagia. Salah satu narasumbernya adalah para pakar dibidangnya yang akan memberikan informasi pengobatan, mulai dari bagaimana mencegah sampai mengobati penyakit.

Segmentasi dalam program dr oz indonesia yaitu mahasiswa, instansi, komunitas dan kalangan umum. (<http://audience.transtv.co.id>, diakses pada 19 januari 2017).

Gaya hidup mahasiswa yang cenderung modern, dengan mengadopsi gaya hidup yang tidak sehat, seperti: mengkonsumsi makanan siap saji, makanan ringan, serta makanan instan yang mengandung pengawet dan itu tidak dimbangiolah raga. Sehingga penyakit yang menimbulkan dari gaya hidup yang tidak sehat.

### **Rumusan masalah**

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Seberapa Besar Pengaruh Program Acara Talkshow Dr Oz Indonesia Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Dalam Dunia Kesehatan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan permasalahan yang diambil dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui besarnya pengaruh program acara talkshow dr oz indonesia terhadap pengetahuan mahasiswa dalam dunia kesehatan di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Media Massa**

Media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak atau penerima dengan menggunakan ala-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2005: 119).

### **2. Televisi**

Televisi adalah perpaduan antara radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*). Dimana audien di rumah tidak mungkin menangkap siaran televisi kalau tidak ada unsur-unsur radio, tidak mungkin juga melihat gambar yang bergerak pada layar televisi jika tidak ada unsur film."Sesuatu program siaran televisi dapat dilihat dan didengar karena adanya pemancar televisi yaitu program ditransmisikan oleh satelit langsung keantena parabola."(Effendy,2005:1970).

Acara televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, Program TV dibagi menjadi program berita dan program non berita. Jenis program

televisi dapat dibedakan berdasarkan format teknis atau berdasarkan isi. Format teknis merupakan format-format umum yang menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti *talk show*, dokumenter, film, kuis, musik, instruksional, dll. Berdasarkan isi, program televisi berbentuk berita dapat dibedakan antara lain berupa program hiburan, drama, olahraga dan agama. Sedangkan program televisi berbentuk secara garis besar dikategorikan kedalam *hard news* atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan *soft news* yang mengangkat berita bersifat ringan (Morissan,2008:27).

Menurut Morissan (2009) ada beberapa elemen yang menentukan keberhasilan suatu program televisi, yaitu:

1. Pembawa acara. Pembawa acara diartikan sebagai seseorang yang menguasai dan memahami seputar program acara.
2. Format acara.
3. Konten Acara. Isi dari program acara tersebut.
4. Frekuensi. Frekuensi diartikan berapa kali atau seberapa sering seseorang menggunakan media.
5. Durasi. Durasi diartikan dengan waktu yang dihabiskan dalam menonton suatu program televisi.

### **3. Program Talkshow**

*Talkshow* adalah program diskusi atau panel diskusi yang diikuti oleh lebih dari satu pembicara atau narasumber untuk membicarakan suatu politik. Daya tarik program ini terletak pada topik masalah yang dibicarakan (Rusman Latief dan Yusiatie Utud ,2005:24).

### **4. Program Dr Oz indonesia**

Program ini berdurasi 60 menit, tayang setiap sabtu dan minggu pukul 13.00 WIB. Acara ini dipandu oleh orang yang memang berprofesi sebagai dokter yaitu dr. Reisa Broto Asmoro dan dr. Boy Abidin. Acara ini mengadopsi sebuah acara kesehatan di luar negeri *The Dr. Oz*

Show.Dr. OZ Indonesia memiliki sebuah *talkshow* yang fokus pada topik mengenai dunia kesehatan dan gaya hidup yang sehat. Tujuan dari konsep acara ini ialah dapat memberikan wawasan baru mengenai kehidupan yang sehat dan bahagia. Salah satu narasumbernya adalah para pakar dibidangnya yang akan memberikan informasi pengobatan, mulai dari bagaimana mencegahnya sampai mengobati penyakit. (<http://www.transtv.co.id/program//22/dr--oz-indonesia>)

Program ini berdurasi 60 menit, tayang setiap Sabtu dan Minggu pukul 13.00 WIB. Acara ini dipandu oleh orang yang memang berprofesi sebagai dokter yaitu dr. Reisa Broto Asmoro dan dr. Boy Abidin. Acara ini mengadopsi sebuah acara kesehatan di luar negeri *The Dr. Oz Show*. Dr. OZ Indonesia memiliki sebuah *talkshow* yang fokus pada topik mengenai dunia kesehatan dan gaya hidup yang sehat. Tujuan dari konsep acara ini ialah dapat memberikan wawasan baru mengenai kehidupan yang sehat dan bahagia. Salah satu narasumbernya adalah para pakar dibidangnya yang akan memberikan informasi pengobatan, mulai dari bagaimana mencegahnya sampai mengobati penyakit. (<http://www.transtv.co.id/program//22/dr--oz-indonesia>, diakses pada 14 Agustus jam 20.03).

## 5. Pengetahuan Kesehatan

pengetahuan kesehatan adalah segala sesuatu yang memengaruhi kesehatan yang kita ketahui dan bisa dibuktikan kebenarannya. Pengetahuan kesehatan juga mencakup segenap apa yang kita ketahui tentang dunia kesehatan, khususnya pola hidup sehat yang didapat dari kenyataan (fakta) dengan melihat dan mendengar sendiri melalui panca indera yang kita terima dengan tujuan untuk mendapatkan kepastian dan menghilangkan adanya prasangka sebagai akibat ketidakpastian

yang terdapat di lingkungan sekitar kita. (Agustiawan,2013:9)

Menurut Notoatmojo 2007 (dalam Agustiawan,2013:10) factor-faktor pengetahuan kesehatan yaitu:

- a. Tahu. Termasuk pula mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsang yang telah diterima.
- b. Memahami. suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar
- c. Aplikasi. sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi real.
- d. Analisis. suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya anatara satu sama lain.
- e. Evaluasi. Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kuantitatif, yaitu nilai pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka (Sony 2004:267).

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan jumlah populasi sebanyak 3.283 (Bidang Akademis FISIP UR).

Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik yaitu teknik random sampling. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dengan cara peneliti mencampur objek-objek didalam populasi sehingga semua objek dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sampel. Namun, pada penelitian ini teknik random sampling ditentukan dengan cara acak berkelompok.

Dengan rumus *unknown population*, yaitu:

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{4(0,01)}$$

$n = 96,04$  (dibulatkan menjadi 96 responden)

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

*Moe* = *Margin of Error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi Biasanya 10% (0,1)

$Z$  = tingkat kepercayaan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel

95%=1,96(dengan table z dengan nilai *alpha* 5% atau 0,005)

Lokasi penelitian ini terbagi menjadi sepuluh fakultas, maka penentuan sampel setiap fakultas menggunakan rumus *proportional random sampling* untuk menentukan jumlah sampel pada setiap fakultas. Adapun rumus dan jumlah sampel yang didapat adalah sebagai berikut :

$$n_1 = \frac{n_1 \cdot xn}{N}$$

Dimana:

$n_1$  : Jumlah mahasiswa

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

## Hasil Dan Pembahasan

Penelitian dilakukan terhadap 96 mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau dari 7 jurusan yang menonon program dr oz indonesia yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Setelah data terkumpul maka peneliti mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada pada bab satu dan selanjutnya peneliti mencari frekuensi setiap jawaban yang telah diformulasikan dalam bentuk tabel. Untuk menentukan besarnya presentase maka penulis menggunakan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  (Sudjana, 2003:40).

### a. Rekapitulasi Identitas Responden

Bedasarkan usia. Responden didominasi oleh mahasiswa 18-20 tahun sebanyak 68,8%. Berdasarkan jurusan, jumlah responden terbanyak dari jurusan ilmu pemerintahan sebanyak 17 responden dengan persentase 17,7%.

### b. Rekapitulasi Tanggapan Responden

Tabel dibawah ini merupakan hasil rekapitulasi tanggapan responden atas pernyataan melalui kuesioner :

**Tabel 1**  
**Tabel Rekapitulasi Tanggapan Responden**

**Program Dr Oz Indonesia**

No	Item Pernyataan	Kategori Jawaban				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
		4	3	2	1	
1	Pembawa acara menguasai materi yang disampaikan tentang kesehatan	47 (49,0%)	49 (51,0%)	00 (0%)	0 (0%)	96 (100%)
2	Pembawa acara dalam menyampaikan cukup jelas dan tidak bertele-tele	36 (37,6%)	59 (61,4%)	1 (1,0%)	0 (0%)	96 (100%)
3	Dr oz indonesia memberikan informasi yang lengkap tentang kesehatan	28 (29,2%)	61 (63,5%)	7 (7,3%)	0 (0%)	96 (100%)
4	Responden merasa terbantu memenuhi kebutuhan mengenai informasi kesehatan	40 (41,8%)	52 (54,2%)	4 (4,2%)	0 (0%)	96 (100%)
5	Responden merasa isi acara dikemas dengan ringan sehingga informasi yang disampaikan jelas.	38 (39,6%)	52 (54,1%)	6 (6,3%)	0 (0%)	96 (100%)
6	Program dr oz indonesia memenuhi kebutuhan kesehatan	27 (28,1%)	63 (65,6%)	6 (6,3%)	0 (0%)	96 (100%)
7	Menonton program dr oz setiap minggu	19 (19,8%)	63 (65,6%)	13 (13,5%)	1 (1,0%)	96 (100%)
8	Responden dalam sebulan slalu mengikuti program dr oz indonesia	7 (7,3%)	37 (38,5%)	48 (50,0%)	4 (4,2%)	96 (100%)
9	Responden menonton program dr oz indonesia selama 60 menit sekali tayang	9 (7,3%)	43 (44,8%)	40 (41,6%)	4 (4,2%)	96 (100%)

## Pengetahuan kesehatan

No	Item Pernyataan	Kategori Jawaban				Total Skor
		SS	S	TS	STS	
		4	3	2	1	
1	Responden merasa setelah menonton program dr oz indonesia pengetahuan kesehatan semakin bertambah	43 (44,8%)	49 (51,0%)	4 (4,2%)	0 (0%)	96 (100%)
2	Responden akan merasa bahwa materi yang telah disampaikan mudah untuk diingat	39 (40,7%)	52 (54,1%)	5 (5,2%)	0 (0%)	96 (100%)
3	Responden dapat menjelaskan kembali topik dengan benar setelah menonton	13 (13,5%)	71 (74,0%)	11 (11,5%)	1 (1,0%)	96 (100%)
4	Dengan adanya program dr oz indonesia responden dapat memahami tentang kesehatan	27 (28,1%)	63 (65,6%)	6 (6,3%)	0 (0%)	96 (100%)
5	Banyaknya responden yang mengerti tentang menjaga kesehatan setelah menonton program dr oz indonesia	16 (16,7%)	61 (63,5%)	18 (18,8%)	1 (1,0%)	96 (100%)
6	Responden mulai menerapkan tentang hidup sehat setelah menonton program dr oz indonesia	21 (21,8%)	68 (70,9%)	7 (7,3%)	0 (0%)	96 (100%)
7	Responden merasa tips tentang kesehatan sangat bagus untuk diaplikasikan	34 (35,4%)	58 (60,4%)	4 (4,2%)	0 (0%)	96 (100%)
8	Responden semakin memperhatikan kesehatannya setelah menonton program dr oz indonesia	26 (27,1%)	66 (68,7%)	4 (4,2%)	0 (20%)	96 (100%)
9	Responden berfikir bahwa setelah menonton program dr oz indonesia responden bisa menjelaskan kembali tentang pentingnya menjaga kesehatan	26 (27,1%)	67 (69,8%)	3 (3,1%)	0 (0%)	96 (100%)
10	Responden dr oz indonesia sangat bagus untuk pengetahuan tentang kesehatan	37 (38,5%)	54 (56,3%)	5 (5,2%)	0 (0%)	96 (100%)
11	Responden menilai akan banyak yang menjaga kesehatan setelah menonton	19 (19,8%)	68 (70,9%)	8 (8,3%)	1 (1,0%)	96 (100%)

12	Responden memilih pola hidup yang baik dan menjaga pola hidup yang sehat	34 (35,4%)	55 (57,3%)	7 (7,3%)	0 (0%)	96 (100%)
----	--	---------------	---------------	-------------	-----------	--------------

Secara umum kondisi penilaian responden terhadap variabel penelitian sudah baik. Kondisi tersebut dapat dilihat pada jawaban responden sebagian besar menjawab pada kategori setuju.

### c. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *croanbach alpha*. Reliabilitas adalah sebuah angka indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan suatu konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Suatu pengukuran dapat diandalkan apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* sama atau lebih dari 0,60.

**Tabel 2**

**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Variabel X Program Acara DR OZ Indonesia	0,700	0,6	Reliabel
Variabel Y Pengetahuan Kesehatan	0,745	0,6	Reliabel

menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2004:137). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang tidak relevan.

Tabel uji reliabilitas menunjukkan angka cronbach's alpha pada kedua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan seluruh variabel adalah reliabel artinya item pernyataan tersebut apabila dinyatakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama.

### d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji apakah kedua variabel, maka pengujian hipotesisnya akan dilakukan dnegan menggunakan analisis statistik menggunakan analisis linear sederhana

**Tabel 3**

**Hasil Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,791	3,637		5,991	,000
Program DR OZ Indonesia	,606	,131	,431	4,635	,000

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien pada penelitian ini adalah  $Y = 21,791 + 0,606 X$ . Bilangan konstanta (a) sebesar 21,791 dan koefisien variabel Program DR OZ Indonesia sebesar 0,606. Sementara itu t hitung 4,635 lebih besar dari t tabel 1,986. Dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel lain (Sentosa dan Ashari, 2005:125), untuk menganalisisnya dengan menggunakan

output SPSS dapat dilihat pada tabel “*model summary*” berikut ini :

**Tabel 4**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 <sup>a</sup>	,186	,177	3,43354

Pada tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai  $R = 0,431$  dan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) adalah sebesar 0,186. Angka tersebut menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh program DR OZ Indonesia terhadap pengetahuan kesehatan adalah sebesar 18,6% dengan kategori lemah. Sementara sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### f. Pembahasan

Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,000 itu artinya hasil tersebut lebih kecil  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh Program DR OZ Indonesia terhadap pengetahuan kesehatan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, dan dari nilai R menunjukkan korelasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* yakni nilai R sebesar 0,431 maka dari model *summary* di atas diketahui nilai ( $R_{square}$ ) sebesar 0,186. Artinya adalah bahwa terdapat pengaruh antara program DR OZ Indonesia terhadap pengetahuan kesehatan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan pengaruh sebesar 18,6% yang dikategorikan berpengaruh lemah.

## Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Effendy, Onong Ujana. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*
- Kriyantono, Rahmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Latief, Rusman dan Yusiatle Utut. 2005. *Siaran Televisi NonDrama*. Jakarta: Kencana
- Morissan. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media
- Notoatmojo (2007) *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rienika Cipta
- Sony, Sumarsono. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wahyudi, J.B, 2004. *Dasar-Dasar Managemen Penyiaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Universitas Riau . Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

- Idra Handayani (2015). *Terpaan tayangan Talkshow DR OZ Indonesia di TransTV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
- Sofia Miranda. 2017. *Pengaruh Instagram Sebagai Media Online Shopping Fashion Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Pekanbaru.

## Sumber Lain :

- ([http://republika.co.id/koran\\_detail.asp?id=330352&katid\\_16&kat\\_idl=kat\\_id2=](http://republika.co.id/koran_detail.asp?id=330352&katid_16&kat_idl=kat_id2=) diakses pada 20 November 2016 pukul 19.28).
- [http://tvguide.co.id/program\\_acara\\_rutin/d-r-oz-indonesia-trans-tv](http://tvguide.co.id/program_acara_rutin/d-r-oz-indonesia-trans-tv)
- (<http://audiance.transtv.co.id>, diakses pada 19 januari 2017).
- ISSN 0000-0000, [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id)
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Trans\\_TV](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Trans_TV) (pada 14agustus jam 14:35)

## Skripsi :

- Novia Friska (2016). *Pengaruh Tayangan My Trip My Adventure terhadap Pengetahuan Wisata dikalangan Mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*